

LAMPIRAN I  
 PERATURAN BADAN KOORDINASI PENANAMAN  
 MODAL REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 7 TAHUN 2018  
 TENTANG  
 PEDOMAN DAN TATA CARA PENGENDALIAN  
 PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL

LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL  
 BAGI KEGIATAN USAHA YANG BELUM BERPRODUKSI KOMERSIAL  
 TAHUN : .....

PERIODE :

- Triwulan Pertama (Januari – Maret) : ( )
- Triwulan Kedua (April – Juni) : ( )
- Triwulan Ketiga (Juli – September) : ( )
- Triwulan Keempat (Oktober – Desember) : ( )

I. KETERANGAN PERUSAHAAN

1.	Nama Perusahaan	:	
2.	Nomor Induk Berusaha (NIB)	:	
3.	- Akta Pendirian	:	No. Tanggal
	- Nama Notaris	:	
	- Pengesahan Menteri Hukum dan HAM	:	No. Tanggal
4.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	
5.	Bidang Usaha	:	
6.	Alamat lokasi proyek	:	Jl. Kel. Kec. Kab/Kota Prov. Telp. Fax. Email :
7.	Alamat Korespondensi	:	Jl. Kel. Kec. Kab/Kota Prov. Telp. Fax. Email :

II. PERIZINAN DAN NONPERIZINAN PENANAMAN MODAL YANG DIMILIKI

1.	Pendaftaran Penanaman Modal/Izin Prinsip/Izin Prinsip Perluasan/Izin Investasi/ Izin Usaha/Izin Operasional/Izin Komersial	:	No. Tanggal
		:	No. Tanggal
2.	Fasilitas bea masuk atas impor : - Barang modal (mesin/peralatan)	:	No. Tanggal
3.	Fasilitas Fiskal : a. <i>Tax Holiday/ Tax Allowance</i> b. Insentif Daerah	:	No. Tanggal
4.	Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing	:	
5.	Izin Mempekerjakan Tenaga Asing	:	No. Tanggal
6.	UKL/UPL atau RKL/RPL (AMDAL)	:	No. Tanggal
7.	Izin Lingkungan	:	No. Tanggal

8.	Izin Lokasi	:	No.	Tanggal
9.	SK HAK Atas Tanah/Sertifikat (HGU, HGB, Hak Pakai)	:	No.	Tanggal
10.	Izin Mendirikan Bangunan	:	No.	Tanggal
11.	Izin Teknis Lainnya	:	No.	Tanggal

Hanya diisi sesuai dengan Perizinan yang telah dimiliki.

III. REALISASI INVESTASI [Dalam mata uang Rp. ( ) atau US\$. ( )]

Lokasi :

Bidang Usaha :

A. Investasi		Realisasi Periode Pelaporan, termasuk realisasi yang belum dilaporkan pada periode sebelumnya	Total akumulasi realisasi s/d Periode Pelaporan
1. Modal Tetap	:		
a. Pembelian dan Pematangan Tanah	:		
b. Bangunan/Gedung	:		
c. Mesin/Peralatan	:	<i>(sub jumlah otomatis poin 1-3)</i>	<i>(sub jumlah otomatis poin 1-3)</i>
1. Pembelian dalam Negeri	:		
2. Impor menggunakan fasilitas BKPM	:		
3. Impor tanpa menggunakan fasilitas BKPM	:		
d. Lain-lain	:		
	Sub jumlah	:	
2. Modal Kerja (untuk 1 turnover)	:		
	Total Jumlah Realisasi	:	

Produksi/Operasi Komersial : Sudah / Belum

Lokasi :

Bidang Usaha :

A. Investasi		Realisasi Periode Pelaporan, termasuk realisasi yang belum dilaporkan pada periode sebelumnya	Total akumulasi realisasi s/d Periode Pelaporan
3. Modal Tetap	:		
a. Pembelian dan Pematangan Tanah	:		
b. Bangunan/Gedung	:		
c. Mesin/Peralatan	:	<i>(sub jumlah otomatis poin 1-3)</i>	<i>(sub jumlah otomatis poin 1-3)</i>
1. Pembelian dalam Negeri	:		
2. Impor menggunakan fasilitas BKPM	:		
3. Impor tanpa menggunakan fasilitas BKPM	:		
d. Lain-lain	:		
	Sub jumlah	:	
4. Modal Kerja (untuk 1 turnover)	:		
	Total Jumlah Realisasi	:	

Produksi/Operasi Komersial : Sudah / Belum

Perhatian :

1. Apabila perusahaan memiliki lebih dari satu lokasi proyek/bidang usaha, investasi agar dirinci untuk masing-masing lokasi proyek/bidang usaha.
2. Apabila nilai realisasi dalam satuan *Dollar*, maka dijelaskan bahwa saat laporan ini dibuat nilai 1 US\$ setara dengan Rp. ....

B. Realisasi Pembiayaan		Realisasi Periode Pelaporan	Total akumulasi realisasi s/d Periode Pelaporan
1. Modal Sendiri	:		
2. Laba ditanam kembali	:		
3. Modal Pinjaman	:		
Jumlah	:		

Penjelasan atas Realisasi Investasi

--

#### IV. PENGGUNAAN TENAGA KERJA

Tenaga Kerja Perusahaan		Realisasi Tenaga Kerja pada LKPM periode pelaporan, termasuk realisasi yang belum dilaporkan	Total Realisasi Tenaga Kerja pada periode pelaporan saat ini
1. Indonesia			
- Perempuan	:	..... Orang	..... Orang
- Laki-Laki	:	..... Orang	..... Orang
2. Asing	:	..... Orang	..... Orang
Sub Jumlah	:	..... Orang	..... Orang
Tenaga Kerja Pihak Ketiga / Kontraktor	:		
1. Indonesia			
- Perempuan	:	..... Orang	..... Orang
- Laki-Laki	:	..... Orang	..... Orang
2. Asing	:	..... Orang	..... Orang
Sub Total	:	..... Orang	..... Orang
Total Jumlah Tenaga Kerja	:	..... Orang	..... Orang

Dari Total tenaga kerja di atas, tenaga kerja lokal yang diserap sejumlah .....orang

#### V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Laporan ini disusun dengan sebenarnya.

....., .....20.....  
 Penanggung Jawab,

Nama Jelas :  
 Jabatan :  
 No. Telepon :  
 Email :

TATA CARA PENGISIAN  
LAPORAN MASA KONSTRUKSI PENANAMAN MODAL

---

I. KETERANGAN PERUSAHAAN :

1. Nama Perusahaan : Diisi sesuai nama yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM, atau sesuai Persetujuan Menteri Hukum dan HAM atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) : Diisi Nomor Identitas Pelaku Usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah Pelaku Usaha melakukan pendaftaran. Apabila belum mendaftarkan NIB, tidak perlu diisi.
3. - Akta Pendirian : Diisi Nomor dan Tanggal Akta Pendirian Perusahaan.  
- Nama Notaris : Diisi Nama Notaris yang membuat Akta.  
- Pengesahan Menteri Hukum dan HAM : Diisi Nomor dan Tanggal Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM.
4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : Diisi sesuai NPWP dari Direktorat Jenderal Pajak.
5. Bidang Usaha : Diisi sesuai dengan Bidang Usaha yang tercantum dalam Perizinan.
6. Alamat Lokasi Proyek : Diisi dengan Alamat Lokasi Proyek, Nama Gedung, Nama Jalan, Kota-Nomor Kode Pos, Nomor Telepon, Fax dan Email.
7. Alamat Korespondensi : Diisi dengan Nama Gedung, Nama Jalan, Kota- Nomor Kode Pos, Nomor Telepon, Fax dan Email.  
Kantor Pusat Perusahaan merupakan Tempat dan Kedudukan Perusahaan (Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang *Perseroan Terbatas*).

Apabila terdapat perubahan Keterangan Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan harus mengajukan perubahan Pendaftaran Penanaman Modal.

II. PERIZINAN DAN NONPERIZINAN PENANAMAN MODAL YANG DIMILIKI :

Diisi Perizinan yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan Bidang Usaha sesuai nomor dan tanggal izin-izin dan non perizinan yang telah diperoleh baik dari Instansi Teknis maupun Instansi Terkait.

III. REALISASI INVESTASI :

1. Nilai Realisasi Investasi untuk Penanaman Modal mengikuti Mata Uang yang tercantum dalam Perizinan.
2. Realisasi Modal Tetap dihitung atas nilai perolehannya :
  - 1) Realisasi Periode Pelaporan adalah Nilai Realisasi Investasi per 3 (tiga) bulan sesuai Periode Pelaporan (Triwulan I/II/III/IV). Nilai Realisasi Investasi ini merupakan nilai Perolehan, bukan nilai Pembukuan Perusahaan.
  - 2) Total Akumulasi Realisasi sampai dengan Periode Pelaporan adalah nilai Realisasi Investasi yang merupakan wujud dari kegiatan nyata yang secara kumulatif terhitung sejak Perusahaan menyampaikan LKPM pertama kali sampai dengan periode Pelaporan yang terkini.
  - 3) Komponen Realisasi terdiri dari :
    - a. Komponen Pembelian dan Pematangan Tanah adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan termasuk biaya Pematangan Tanah (*land clearing/ cut and fill*, dll).
    - b. Dalam Komponen Bangunan/Gedung termasuk pembangunan bangunan pabrik, gudang dan prasarana yang ada dalam lokasi proyek, biaya konsultan desain, pembangunan jalan permanen di dalam lokasi proyek, fasum, fasus.
    - c. Dalam Komponen Mesin/Peralatan termasuk suku cadang (*spareparts*), baik yang diimpor maupun pembelian lokal termasuk peralatan pencegahan pencemaran lingkungan.  
Realisasi Mesin dan Peralatan merupakan nilai realisasi pengadaan mesin dan peralatan pada periode pelaporan, yang terdiri atas:

1. Pengadaan dalam Negeri, yaitu nilai Realisasi Pengadaan Mesin/Peralatan yang dibuat/dibeli dari dalam Negeri.
  2. Impor atau Pengadaan dari Luar Negeri, yaitu nilai Realisasi Pengadaan Mesin/Peralatan dari Luar Negeri baik yang menggunakan fasilitas pabean atau tanpa menggunakan fasilitas pabean.
  - d. Dalam Komponen lain-lain termasuk kendaraan operasional perusahaan, peralatan kantor, studi kelayakan, biaya sewa lahan/gedung, biaya *survey*, perizinan, gaji/upah karyawan, biaya operasional (listrik, air, telepon) dan biaya *overhead* perusahaan.
3. Pengisian nilai realisasi investasi tidak mengenal adanya penyusutan Modal Tetap.

IV. PENGGUNAAN TENAGA KERJA :

1. Tenaga Kerja Perusahaan diisi di luar Jabatan Komisaris dan Direksi.
2. Tenaga Kerja Perusahaan diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Tenaga Kerja Asing (TKA) berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ bagi pegawai tidak tetap dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)/ bagi pegawai tetap dengan perusahaan.
3. Tenaga Kerja pihak ketiga atau Kontraktor diisi dengan jumlah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Tenaga Kerja Asing (TKA) berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)/ bagi pegawai tidak tetap dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)/ bagi pegawai tetap dengan perusahaan pihak ketiga atau kontraktor yang merupakan Tenaga Kerja Pembangunan (*erector*), musiman dan borongan.
4. Tenaga Kerja Asing diisi dengan Tenaga Kerja Asing yang dipekerjakan dan telah memperoleh Izin Kerja Tenaga Asing (IKTA).
5. Jumlah Tenaga Kerja yang dicatat merupakan jumlah Tenaga Kerja pada saat Periode Pelaporan.
6. Tenaga Kerja Lokal adalah Tenaga Kerja yang berasal dari wilayah Kabupaten/ Kota tempat Lokasi Proyek berada.

V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI PERUSAHAAN :

Diisi dengan permasalahan dan hambatan yang timbul dalam pelaksanaan proyek, seperti masalah pertanahan, masalah ketenagakerjaan, masalah pemasaran dan upaya yang telah dilakukan serta saran/usulan penyelesaiannya. Bila kolom yang tersedia tidak mencukupi dapat dibuat dalam lembar terpisah.

Laporan disusun oleh penanggung jawab perusahaan dengan mencantumkan nama jelas, jabatan, nomor telepon, dan *email* aktif.